**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE IQRO PADA TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR’AN (TPA) AMANAH DI DESA PADANG KECAMATAN**

**BATI-BATI**

Oleh: Ahmad Nor[[1]](#footnote-1)\* & M. Ramli[[2]](#footnote-2)\*

Abstrak

Efektivitas Penggunaan Metode Iqro Pada Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Amanah di desa Padang Kecamatan Bati-Bati sudah efektif dan efesien. Hal tersebut dapat dilihat dari perencanaan pembelajaran, pelakasanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran. Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Metode Iqro pada Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Amanah di desa Padang Kecamatan Bati-Bati, yang meliputi, faktor siswa, faktor guru, faktor orang tua, faktor waktu belajar, faktor lingkungan, faktor fasilitas.

Kata Kunci: Efektivitas, Penggunaan dan Metode Iqro

1. **Latar Belakang**

Belajar membaca Al-Qur’an sudah seharusnya dimulai sejak kecil, karena pada masa ini terkandung potensi yang sangat besar, sehingga para ahli pendidikan menyebutkannya dengan’’Masa Belajar’’ (sekolah). Pengembangan potensi yang ada pada anak akan lebih mudah dikembangkan, dibandingkan dengan seseorang yang melakukan proses belajar mengajar pada orang yang sudah dewasa.

Dalam Al-Qur’an, potensi dasar yang melekat dalam diri manusia hanya ada dua, yaitu potensi *jujur* dan *taqwa*. Itu secara jelas Allah jelaskan di dalam Al-Qur’an. Setelah Dia membicarakan tentang jiwa.[[3]](#footnote-3) Seperti firman Allah swt. (Q. S. asy-Syams).(91) 7-8.

Al-Qur’an adalah sumber utama ajaran agama Islam dan merupakan pedoman bagi hidup setiap muslim. Al-Qur’an bukan sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan tuhannya, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya, bahkan dengan alam sekitarnya.

Al-Qur’an adalah firman Allah (*kalamullah)* yang diturunkan Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw, disampaikan secara *mutawatir,* bernilai ibadah bagi orang yang membacanya dan dituliskan dalam mushaf.[[4]](#footnote-4) Adapun pengertian bernilai ibadah bagi orang yang membacanya, seperti sabda Rasulullah Saw:

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم من قرأحرفامن كتاب الله فلها حسنة, والحسنة بعشرامثالها لأقول الم حرف ولكن الف حرف ولام حرف وميم حرف (رواه الترمذى:وقال حديث حسن صحيح)[[5]](#footnote-5)

Dari pengertian hadits Nabi Muhammad Saw berarti orang yang membaca Al-Qur’an termasuk orang yang beribadah, sedangkan manusia diciptakan oleh Allah Swt untuk beribadah kepadanya. Seperti firman Allah Swt. (Q. S. adz Dzariyaat: 56).

Dari pengertian ayat tersebut bahwa Allah Swt memerintahkan kepada hamba-hambanya, untuk beribadah kepadanya. Mungkin untuk memperbaiki ibadah kita kepada Allah Swt, kita harus berusaha memperbaiki bacaan dalam membaca kitab Allah Swt. Berhubung dengan ini penulis ingin melakukan penelitian terhadap sebuah tempat pendidikan di Desa Padang Kecamatan Bati-Bati, yang bernama’’Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Amanah’’ yang mengarah kepada efektifitas penggunaan Metode Iqro pada Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Amanah di Desa Padang Kecamatan Bati-Bati. Setelah penulis melakukan observasi yang singkat, ada siswa yang bagus potensinya dalam membaca Al-Qur’an, siswa yang sangat bagus potensinya dalam membaca Al-Qur’an, dan siswa yang cukup bagus potensinya dalam membaca Al-Qur’an dari hasil belajar mereka yang menggunakan Metode Iqro pada Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Amanah di Desa Padang Kecamatan Bati-Bati. Untuk mengetahui apakah efektif Metode Iqro yang digunakan, maka justru itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam efektivitas penggunaan Metode Iqro pada Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Amanah.

1. **Definisi Operasional**

Untuk menghindari kekeliruan terhadap judul di atas, maka batasan istilah yang terdapat dalam judul, yaitu:

1. Efektivitas

Kamus Besar Bahasa Indonseia efektivitas adalah suatu pengawasan terhadap program yang dilaksanakan[[6]](#footnote-6)

1. Metode

Kamus Besar Bahasa Indonseia metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehandaki.[[7]](#footnote-7)

1. Iqro

Suatu metode yang praktis untuk bisa membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar, yang menggunakan buku panduan’’Iqro’’ buku praktis cepat membaca Al-Qur’an.

1. Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA)

Adapun penulis maksud dengan Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) adalah sebuah program pendidikan Al-Qur,an yang dilaksanan di Desa Padang Kecamatan Bati-Bati.

Jadi yang dimaksud dengan Efektifitas Penggunaan Metode Iqra Pada Taman Pendidikan Al Qur’an (TPA) di Desa Padang Kecamatan Bati-Bati adalah sebuah pengamatan penulis terhadap efektivitas untuk bisa membaca Al-Qur’an yang menggunakan Metode Iqro, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, yang dilaksanakan pada Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Amanah di Desa Padang Kecamatan Bati-Bati.

1. **Rumusan Masalah**

 Dari latar belakang di atas, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivias penggunaan Metode Iqro pada Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Amanah di Desa Padang Kecamatan Bati-Bati?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan Metode Iqro pada Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Amanah di Desa Padang Kecamatan Bati-Bati?
3. **Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang ada, maka peneliti mempunyai beberapa tujuan, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan Metode Iqro pada Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Amanah di Desa Padang Kecamatan Bati-Bati.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dalam efektivitas penggunaan Metode Iqro pada Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Amanah di Desa Padang Kecamatan Bati-Bati.
3. Untuk menambah khazanah perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al Falah Banjarbaru.
4. **Metode Penelitian**
5. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*filraiset*), untuk meneliti tentang efektivitas penggunaan Metode Iqro pada Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Amanah di Desa Padang Kecamtan Bati-Bati. Adapun penulis menggunakan pendekatan diskriptip kualitatif yaitu suatu metode yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan fakta-fakta. Kemudian menguraikan secara menyeluruh dan teliti, juga sesuai dengan permasalahan yang akan dipecahkan.

1. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dari Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Amanah di Desa Padang Kecamatan Bati-Bati. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah efektivitas penggunaan Metode Iqro pada Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Amanah di Desa Padang Kecamatan Bati-Bati.

1. Data dan Sumber Data

Data pokok adalah data yang menyangkut perumusan masalah yaitu: Data tentang efektivitas penggunaan Metode Iqro pada Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Amanah di Desa Padang Kecamatan Bati-Bati, yang meliputi: Efektivitas penggunaan Metode Iqro pada Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Amanah di Desa Padang Kecamatan Bati-Bati meliputi: Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan Metode Iqro pada Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Amanah di Desa Padang Kecamatan Bati-Bati meliputi: siswa, guru, orang tua, waktu belajar, lingkungan dan fasilitas

Data ini merupakan data pelengkap karena sifatnya mendukung data pokok yang meliputi: Gambaran lokasi penelitian. Latar belakang berdirinya Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Amanah. Keadaan Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Amanah. Visi dan Misi Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Amanah.Keadaan guru dan jumlah guru Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Amanah. Keadaan siswa dan jumlah siswa Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Amanah.Keadaan fasilitas Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Amanah. Waktu belajar Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Amanah. Metode yang digunakan Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Amanah. Data-Data yang diperoleh oleh peneliti bersumber dari kepala TPA, tata usaha, guru, dan siswa TPA Amanah di Desa Padang Kecamatan Bati-Bati.

Untuk mendapatkan hasil data-data yang ingin dicapai, terlebih dahulu peneliti menggunakan berbagai teknik diantaranya: Wawancara, observasi yaitu pengamatan, peninjauan secara cermat, sebelum praktek mengajar, cara calon guru mengajar ke sekolah-sekolah.[[8]](#footnote-8) Adapun observasi di sini, penulis menggunakan teknik untuk mengadakan pengamatan keadaan dilapangan secara langsung yang berkaitan dengan efektivitas penggunaan Metode Iqro pada TPA Amanah di Desa Padang Kecamatan Bati-Bati. Dokumentasi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dokumentasi yaitu pengumpulan, pemilihan, pengelolaan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengatahuan.[[9]](#footnote-9) Adapun dokumentasi di sini, yaitu penulis menggunakan teknik untuk memperoleh dan menggali data yang berkenaan dengan keadaan umum tempat pelaksanaan pembelajaran Al-Qur’an pada Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Amanah.

1. Teknik Pengelolaan Data dan Analisis Data

Setelah data penelitian sudah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengelolaan data sebagai berikut: Editing, yaitu penulis mempelajari data yang terkumpul kemudian dilengkapi dan disempurnakan kekurangannya. Klasifikasi, yaitu mengelompokkan data yang sesuai dengan permasalahan.

Setelah disajikan, kemudian dilanjutkan dengan analisa data guna mendapatkan kesimpulan dari permasalahan yang dikemukakan. Dalam hal ini penulis menggunakan analisa deskriptif kualitatif, sedangkan dalam mengambil kesimpulan penulis menggunakan teknik deduktif, yaitu dengan mengumpulkan data secara umum kemudian diambil kesimpulan secara khusus sehingga dapat dikatakan hasil penelitian.

1. **Temuan Hasil Penelitian**
2. Efektivitas Penggunaan Metode Iqro pada Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Amanah di Desa Padang Kecamatan Bati-Bati

Berdasarkan hasil wawancara didapatkan gambaran tentang efektivitas penggunaan Metode Iqro pada Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Amanah di Desa Padang Kecamatan Bati-Bati, meliputi:[[10]](#footnote-10)

Perencanaan, untuk melakukan proses belajar guru mempunyai rencana pelaksanaan pembelajan (RPP), agar pembelajaran menjadi terarah. Adapun rencana pelakasanaan pembelajaran pada Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Amanah di Desa Padang Kecamatan Bati-Bati terdiri: 1) Standar kompetensi, 2) Kompetensi dasar, 3) Materi pembelajaran, 4) Metode pembelajaran, 5) Langkah-langkah pembelajaran, 6) Sumber belajar dan media pembelajaran, dan 7) Evaluasi.

Pelaksanaan, adapun pelaksanaan pembelajaran Al-Qur’an pada Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Amanah dimulai dari jam 13:30-14-30, untuk pembelajaran Iqro. Kemudian disambung mulai dari jam 14:30-15:30, untuk pembelajaran Al-Qur’an.

Dalam pelaksanaan pembelajaran pada Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Amanah di Desa Padang Kecamatan Bati-Bati terdiri: 1) Membaca bacaan sholat. Pada awal belajar biasanya para guru dan siswa membaca bacaan-bacaan sholat, seperti surah Al-Fatihah, bacaan *ruku*, bacaan *i’tidal,* bacaan sujud, bacaan antara dua sujud, dan *tasyahhud* (duduk tahyat akhir). 2) Menghafal surah-surah pendek. Adapun sesudah melakukan proses belajar mengajar guru memberikan tugas mingguan terhadap siswa untuk mengahafal surah-surah pendek, dengan tujuan siswa mempunyai hafalan dari surah Al-Qur’an, bukan hanya bisa membaca saja. 3) Pembacaan kalimat Al-Qur’an. Para guru biasanya memberikan suatu kalimat yang berasal dari kalimat Al-Qur’an untuk baca simak yang bertujuan agar siswa bisa dengan cepat belajar membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar. 4) Penyimakan bacaan. Adapun untuk mengetahui bacaan siswa, baik bacaan itu benar atau salah, seorang guru memerintahkan siswa membaca buku Iqro kalimat Al-Qur’an, kemudian guru mendengarkan serta menyimak baca’an siswa agar mengetahui apakah baca’an siswa sesuai dengan aturan ilmu *tajwid*.

Penjelasan materi. Penjelasan materi biasanya dilakukan para guru sesudah siswa membaca buku Iqro yang berisikan kalimat Al-Qur’an yang diperintahkan untuk membacanya. Dan materi yang diberikan penjelasanpun juga sesuai dengan *tajwid*, yang ditekankan pada baca’an kalimat Al-Qur’an itu sendiri.

Pemberian nilai. Dalam pembelajaran, para guru selalu memberi penilaian kepada masing-masing siswa sesuai dengan kemampuan mereka dari hasil praktik bacaan siswa, agar siswa dapat mencapai proses belajar dengan baik

Evaluasi. Untuk dapat mengetahui hasil pembelajar-an, baik tercapainya atau tidak tercapainya tergantung pada evaluasi sesudah belajar. Oleh kerena itu para guru Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Amanah mengadakan evaluasi sesudah proses belajar mengajar. Dalam proses pemberian evaluasi terhadap siswa ada dua macam, yaitu:

Evaluasi harian, dalam sehari-sehari guru memberikan penilaian terhadap siswa dari hasil pembelajaran mereka,baik tingkat Iqro maupun tingkat Al-Qur’an.

Buku evaluasi tingkat Iqro bernama “Buku Prestasi Santri’’ (BPS), dan isi dari pada buku tersebut terdiri dari: 1) Nomor urut, 2) Tanggal, 3) Jilid, 4) Halaman, 5) Ustadz, 6) Paraf dan 7) Keterangan.

Buku evaluasi tingkat Iqro bernama’’Buku Tadarus Al-Qur’an’’ (BTQ), dan isi dari pada buku tersebut terdiri dari: 1) Nomor urut, 2) Tanggal, 3) Juz ke....., 4) Nomor surah, 5) Nama surah, 6) Nomor ayat, 7) Nomor ayat, 8) Disimak/sendiri, 9) Paraf, 10) Keterangan.

 Evaluasi semester. Pada akhir semester siswa yang sudah melakukan proses belajar yang tuntas, mereka mendapat kan sebuah kartu. Adapun kartu tersbut meliputi: 1) Belajar membaca Al-Qur’an, 2) Tajwid, 3) Hafalan bacaan sholat dan dan surah pendek.

1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Metode Iqro pada Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Amanah di Desa Padang Kecamatan Bati-Bati

Berdasarkan hasil wawancara didapatkan gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan Metode Iqro pada Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Amanah di Desa Padang Kecamatan Bati-Bati, meliputi:[[11]](#footnote-11)

Faktor siswa. Siswa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas Penggunaan Metode Iqro Pada Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Amanah di desa Padang Kecamatan Bati-Bati, dan juga bagian orang yang berperan dalam proses pembelajaran. Faktor-faktor siswa diantanya: 1) Umur siswa. Ketika melakukan proses pembelajaran, para guru sedikit kesulitan dalam mengatasi siswa, karena siswa mempunyai umur yang berbeda-beda. Oleh karena itu, guru Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Amanah berusaha mencari jalan keluar, dengan mengadakan seleksi pada awal penerimaan siswa. 2) Latar belakang pendidikan siswa.

Dalam pendidikan yang berbeda-beda, juga mempengaruhi keberhasilan siswa, baik dari pendidikan PAUD, Madrasah Ibtidaiyah, SD, dan SMP. Oleh karena itu para guru juga memberikan tes kemampuan mereka dengan tujuan supaya mudah menggunakan Metode Iqro dalam pembelajaran Al-Qur’an.

Faktor guru. Seorang guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan Metode Iqro Pada Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Amanah di desa Padang Kecamatan Bati-Bati, dan orang yang sangat berperan dalam pelaksanaan pembelajaran. Adapun faktor-faktor guru, diantaranya: 1) Latar belakang pendidikan guru. Latar belakang pendidikan guru merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, kerena seorang guru orang yang berperan dalam menggunakan metode. Adapun guru Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Amanah mempunyai latar belakang pendidikan alumnus Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren atau MAN Madrasah Aliyah Negeri.[[12]](#footnote-12) 2) Persiapan guru. Persiapan seorang guru merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, kerena terlaksananya proses pembelajaran yang baik tergantung pada persiapannya. Dalam persiapan untuk melaksanakan pembelajaran, guru Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Amanah mempunyai kesiapan mental, fisik, dan materi yang akan diajarkan sudah dikuasai. 3) Penguasaan materi. Penguasaam materi merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, kerena pentingnya seorang guru menguasai materi yang akan diajarkan kepada siswa, agar dapat menyampaikan dengan baik. Oleh karena itu, guru TPA Amanah sebelum mengajarkan kepada siswa, mereka terlebih dahulu mempelajarinya. 4) Pengalaman mengajar. Pengalaman mengajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, kerena pengalaman itu bisa menjadi cermin untuk memperbaiki pengajaran, dengan menggunakan metode yang efektif, dan ilmu pengetahuan yang dikuasai oleh guru akan lebih baik apabila dilengkapi dengan pengalaman mengajar. Guru Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Amanah mempunyai pengalaman mengajar kebanyakannya kurang lebih 20 tahun, bahkan guru Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Amanah pengalaman mengajarnya bukan hanya satu sekolah saja, di sekolah yang lain mereka juga mengajar. 5) Pelatihan guru. Pelatihan guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa, untuk meningkatkan kualitas guru, para guru harus mengikuti pelatihan dalam mengajar, agar kualiatas para guru meningkat. Semua guru Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Amanah diwajibkan mengikuti pelatihan guru. Yaitu mengikuti penataran calon ustaj/ustajah TK/TPA Al-Qur’an.

Faktor orang tua. Orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan Metode Iqro Pada Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Amanah di desa Padang Kecamatan Bati-Bati, karena orang tua termasuk orang yang berperan dunia belajar siswa, dan orang tua menjadi guru bagi siswa ketika berada dirumah. Oleh karena itu, orang tua siswa pada Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Amanah selalu memberikan motivasi kepada anak mereka untuk mengajar, dan juga mengajari mereka ketika di rumah.

Faktor waktu belajar. Waktu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan Metode Iqro Pada Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Amanah di desa Padang Kecamatan Bati-Bati.

Waktu adalah sumber daya terbatas di sekolah, waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar disekolah. waktu sekolah akan mempengaruhi belajar siswa.

Faktor waktu adalah menyangkut jumlah dalam kegiatan pembelajaran, serta menyangkut kondisi waktu kegiatan pembelajaran, kegiatan pembelajaran perlu disesuaikan dengan waktu, juga disesuaikan dengan kondisi waktu tersebut.

Adapun waktu pembelajaran pada Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Amanah mempunyai tiga jam, yang dibagi menjadi dua, yaitu untuk tingkat Iqro dan Al-Qur’an.

Faktor lingkungan. Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan Metode Iqro Pada Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Amanah di desa Padang Kecamatan Bati-Bati.

Lingkungan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pelaksanaan pendidikan dan pengajaran. Faktor-faktor lingkungan mempunyai pengaruh penting terhadap keberhasilan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Adapun faktor-faktor lingkungan diantaranya: 1) Suasana belajar. Suasana belajar termasuk faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar, kerena guru dengan mudah menyampaikan bahan yang diajarkan kepada siswa dalam keadaan yang tenang, tidak berisik. Adapun pembelajaran pada Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Amanah mempunyai suasana yang tenang, tidak berisik. Sehingga para guru dengan mudah menyampaikan pelajaran kepada siswa. 2) Suasana kelas. Suasana kelas juga merupakan faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar, kerena pelaksanaan pembelajaran menjadi nyaman dalam suasana kelas yang bersih, dan rapi. Adapun Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Amanah mempunyai suasana kelas yang bersih dan cukup rapi. Sehingga pelaksanaan pembelajaran menjadi nyaman dengan suasana yang bersih dan rapi.

Faktor fasilitas. Fasilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan Metode Iqro Pada Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Amanah di desa Padang Kecamatan Bati-Bati.

Fasilitas Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Amanah, yaitu: 1) Fisik. Fasilitas beupa fisik juga salah satu faktor yang mempengaruhi prose belajar mengajar, kerena fasilitas yang lengkap dapat mendukung pembelajaran. Adapun Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Amanah mempunyai fasilitas yang cukup sedarhana, dan masih kekurangan, tetapi guru berusaha menambah fasilitas yang ada, agar dapat memanuhi fasilitas untuk belar mengajar. 2) Non fisik. Fasilitas berupa non fisik juga menjadi faktor yang mempengaruhi belajar mengajar, kerena penting dalam memfasilitasi pembelajaran bukan hanya fisik saja, tetapi non fisik juga penting misalnya: pengadaan rapat guru, hal yang tersebut penting, kerena dengan demikian sesama guru mengatahui masalah-masalah yang dihadapi, dan dapat mencarikan solusinya bersama-sama. Adapun Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Amanah mempunyai fasilitas tersebut, guru melaksanakan rapat setiap kali ada permasalahan yang dihadapi, agar mendapat solusinya.

1. **Simpulan**

Efektivitas Penggunaan Metode Iqro Pada Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Amanah di desa Padang Kecamatan Bati-Bati sudah efektif dan efesien. Hal tersebut perencanaan pembelajaran, pelakasanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Metode Iqro Pada Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Amanah di desa Padang Kecamatan Bati-Bati, yang meliputi, faktor siswa, faktor guru, faktor orang tua, faktor waktu belajar, faktor lingkungan, faktor fasilitas.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdul Aziz Hamka*. Pendidikan Karakter Berpusat Pada Hati.* Jakarta, Al-Mawardi Prima. 2011.

Ahmad Warson Munawwir. *Al-Munawwir Kamus Bahasa Arab-Indonesia*. Surabaya, Progressif, 2005.

Al-Qur’an*. Terjemahan Tafsir Jalalain.* Bandung, Sinar Baru Algensindo, 2011.

Arifin Zaenal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung, Remaja Rosdakarya. 2009.

B. Suryosubroto*. Proses Belajar Mengajar Disekolah*. Jakarta, Rineka Cipta. 2009.

Departemen Agama RI. *Metode-Metode Membaca Al-Qur’an di Sekolah Umum. Buku I SAS Dan Iqra.* Jakarta, Direktur Jendral Pembinaan Kelompok Agama Islam 2001.

Darajat, Zakiah, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta, Bumi Aksara. 2001.

Daud Ali Muhammad*. Pendidikan Agama Islam*. Jakarta, RajaGrafindo Persada, 2003.

Fathurrohman Pupuh. DKK. *Strategi Belajar Mengajar.* Bandung, Refika Aditama, 2007.

Hamiedhansyah, dkk., *Pedoman Penulisan Bimbingan Dan Ujian Skripsi*. Banjarbaru. Program Strata Satu Sekolah Tinggi Agama Islam. 2012.

1. \*Mahasiswa Alumni STAI Al Falah Banjarbaru Tahun Akademik 2014/2015. [↑](#footnote-ref-1)
2. \* Dosen Tetap STAI Al Falah Banjarbaru. [↑](#footnote-ref-2)
3. Abdul Aziz Hamka, *Pendidikan Karakter Berpusat Pada Hati.* (Jakarta: al-Mawardi Prima, 2011), h. 10. [↑](#footnote-ref-3)
4. Amrullah Fahmi, *Ilmu Al-Qur,an Untuk Pemula.* (Jakarta: Artha Rivera. 2008), h. 1. [↑](#footnote-ref-4)
5. Mahyuddin Abi Zakariya. *Riyadhossholihin.* (Indonesia, al-Haromain Jaya, 2005), h. 432. [↑](#footnote-ref-5)
6. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* (Jakarta. Balai Pustaka, 2005), h. 284. [↑](#footnote-ref-6)
7. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* (Jakarta. Balai Pustaka, 2005), h. 740. [↑](#footnote-ref-7)
8. *Ibid.,* h. 794. [↑](#footnote-ref-8)
9. *Ibid*, h. 272. [↑](#footnote-ref-9)
10. Tawad-dudah. *Guru Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Amanah* di Desa Padang Kecamatan Bati-Bati, pada tanggal 15 November 2014. [↑](#footnote-ref-10)
11. Tata-usaha. *Guru Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA)* di Desa Padang Kecamatan Bati-Bati, pada tanggal 17 November 2014. [↑](#footnote-ref-11)
12. Dapat dilihat pada Tabel Keadaan Guru TPA Amanah di Desa Padang Kecamatan Bati-Bati, h. 48. [↑](#footnote-ref-12)